

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Starvasi serum tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap viabilitas sel punca mesenkimal tali pusat pada durasi 4, 8, dan 24 jam.
2. Starvasi glukosa dan asam amino tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap viabilitas sel punca mesenkimal tali pusat pada durasi 4, 8, dan 24 jam.
3. Durasi starvasi 4, 8, dan 24 jam dapat digunakan untuk pengondisian awal sel punca mesenkimal
4. Rerata persentase viabilitas pada starvasi 4 jam pada kelompok MK, basal, dan HBSS berturut-turut adalah $98,18 \pm 0,28\%$; $97,30 \pm 0,69\%$; $98,11 \pm 0,29\%$
5. Rerata persentase viabilitas pada starvasi 8 jam pada kelompok MK, basal, dan HBSS berturut-turut adalah $98,78 \pm 1,00\%$; $97,31 \pm 1,61\%$; $98,90 \pm 0,38\%$
6. Rerata persentase viabilitas pada starvasi 24 jam pada kelompok MK, basal, dan HBSS berturut-turut adalah $98,80 \pm 0,79\%$; $99,35 \pm 0,43\%$; $96,82 \pm 1,59\%$

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan penambahan durasi starvasi untuk melihat pengaruh starvasi jangka panjang terhadap viabilitas SPM
2. Perlu dilakukan penelitian terkait marker siklus sel, apoptosis, dan autofagi untuk mengetahui pengaruh starvasi terhadap fisiologis sel